

NAFKAH PERSPEKTIF TAFSIR ALQURAN
(Studi Komparasi Tafsir *al-Iklil fi Ma'ani al-Tanzil* dan Tafsir *al-Azhar*)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin

Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta

Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Tadzkirotul Ulum
NIM 19201743

PROGRAM STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR FAKULTAS USHULUDIN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Tadzkirotul Ulum
NIM : 19201743
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 22 Desember 1997
Prodi/Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/XII
Alamat Rumah : Dusun Sawahan Rt. 11, Desa Pendowoharjo,
Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul,
Provinsi Yogyakarta.
Alamat Domisili : Dusun Sawahan Rt. 11, Desa Pendowoharjo,
Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul
Judul Skripsi : Nafkah Perspektif Tafsir AlQuran (*Studi
Komparasi Tafsir Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil
Dan Tafsir Al-Azhar*)

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 17 Juli 2025



NOTA DINAS PEMBIMBING

(Yuni Ma'rufah, MSI)

Hal : Skripsi Tadzkirutul Ulum

Bantul, 21 Juli 2025

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Tadzkirutul Ulum
NIM : 19201743
Fakultas / Prodi : Ushuludin / Ilmu Alquran dan Tafsir
Judul Skripsi : Nafkah Perspektif Tafsir Al Qur'an (Studi Komparasi Tafsir
Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil Dan Tafsir *Al-Azhar*)

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Yuni Ma'rufah, MSI
NIDN: 2111067501

LEMBAR PENGESAHAN



جامعة النور للعلوم القرآنية

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 098/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Nafkah Perspektif Tafsir Al-Qur'an (Studi Komparasi Tafsir al-Iklil fi Ma'ani al-Tanzil dan Tafsir al-Azhar)

Disusun Oleh:

Tadzkirotul Ulum

NIM: 19201743

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 87,7 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Selasa, 29 Juli 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

Penguji II

Umi Aflahah, MSI
NIDN: 2107098302

Ketua Sidang

Yuni Ma'rufah, MSI
NIDN: 2111067501

Sekretaris Sidang

Fatimah Fatmawati, M.Ag
NIDN: 2106029501

Pembimbing

Yuni Ma'rufah, MSI
NIDN: 2111067501



Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka
mengubah apa yang ada pada diri mereka.”

(Q.S ar-Ra‘d Ayat 11)

PERSEMBAHAN

Apabila yang sederhana seperti ini layak dipersembahkan, maka akan saya persembahkan kepada:

Suamiku dan anakku Nana, Kedua orang tua tercinta, Ibu mertua, kakak, adek-adek tercinta, serta keluarga besar, teman-teman dan saudara-saudara yang telah memberikan support, dukungan dan doanya, serta tidak lupa almamater tercinta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Fonem Konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, Sebagian dengan tanda, dan Sebagian lagi dengan huruf tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اِيْ-	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اوْ-	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوْلَ = *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Ṭalḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ = *syai'un*

أَمَرْتُ = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahilallahi Rabbi al-amin, Puji dan Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, inayah, serta kasih sayang dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga tugas akhir mahasiswa Program Strata I (S-1) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) telah terselesaikan, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Besar harapan penulis karya ini bermanfaat bagi penulis sendiri serta bagi pembaca.

Shalawat dan Salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah *shallahu 'alaihi wa-sallam kasyifil ghunnah Syafi'il ummah*, beserta para keluarga, sahabat dan tabi'in serta para pengikutnya hingga akhir zaman, semoga kita kelak termasuk dalam umat yang mendapat syafaat beliau di hari akhir. Tak henti penulis ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, serta ucapan terimakasih mendalam kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan penulisan karya skripsi ini. Penulis haturkan terimakasih yang mendalam, kepada:

1. *Al-Maghfurlah* KH. Nawawi 'Abdul 'Aziz dan *Al-Maghfurlaha* Nyai Hj. Walidah Moenawir, Ibu Nyai Hj Zumrotun Nawawi, beserta segenap *zurriyyah* Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem yang selalu penulis harapkan *barakah* ilmunya.
2. Terimakasih kepada Bapak KH. Muslim Nawawi, KH 'Ashim Nawawi, KH. Mu'thi Nawawi, KH. Yasin Nawawi, seluruh pengasuh dan segenap *zurriyyah* Pondok Pesantren An Nur yang telah mendidik peneliti dalam mencari ilmu dan selalu penulis harapkan *barakah* ilmunya.
3. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta, bapak Dr. Shihabul Millah MA, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kuliah di IIQ An Nur Yogyakarta.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, bapak KH. Muhammad Ikhsanuddin, M.S.I yang telah mendorong penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi.

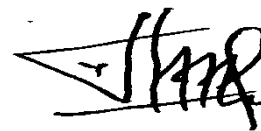
5. Bapak Abdul Jabbar, S.Fil.I. M. Phil. sebagai Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberi banyak masukan dalam perencanaan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Yuni Ma'rufah, M.Si. selaku pembimbing skripsi peneliti, terimakasih atas waktu yang telah diberikan untuk membimbing dan mengarahkan kekeliruan dalam penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Dosen dan seluruh civitas Akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan wawasan, ilmu, serta pengetahuan selama penulis belajar di kampus tercinta.
8. Orang tuaku tercinta: Bapak M. Thoha Afandi dan Ibu Sulkhatus Mardliyyah yang telah mendidik dan merawat melalui belaian kasih sayang, cinta yang tulus tak terhingga serta limpahan do'a restu. Terimakasih atas dukungan moral dan juga finansial. Kalian adalah alasan penulis untuk terus berjalan dan mempersembahkan yang terbaik, semoga tetap dalam *ridho* dan *rahmat* Allah SWT.
9. Suamiku, Aji Agus Setiawan S.Pd yang telah menjadi garda terdepan baik dhohir maupun bathin peneliti, Terimakasih atas segala cinta kasih, pengorbanan baik dhohir maupun bathin, semangat, dan doa yang dilantukan setiap saat. Serta, turut membantu dan berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Anakku, Lisana Shidqin Aliyya yang juga menjadi garda terdepan baik dhohir maupun bathin. Terimakasih atas segala pengorbanan, cinta kasih, pengertian, perhatian, dan sangat sholihah, serta menjadi alasan peneliti untuk terus semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Terimakasih tak terhingga kepada Kakak Peneliti, Yaziidunni'aam dan Luthfiah serta para ponakan yang telah memberikan semangat dan doa yang menjadikan perantara skripsi ini cepat selesai.
12. Terimakasih tak terhingga kepada Adik adikku, Tsalitsa Nuurun Muntadziroh dan Naila Ziyatul Mazida atas segala kasih sayang, cinta, dukungan, motivasi, dan doanya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

13. Terimakasih tak terhingga kepada Ibu Mertua, dan Adik Iparku Diky Meisyawati yang telah memberikan semangat dan doanya. Semoga tetap dalam *ridho* dan *rahmat* Allah SWT.
14. Terimakasih tak terhingga kepada Bunda Yuli Ardiani dan Baba Anis Sulkhan Fadlil, Mas Akhyar dan Ahkam, yang telah memberikan motivasi, semangat serta dukungan yang tiada batasnya sehingga semangat penulis selalu tumbuh untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Terimakasih kepada Mbak Amal, Taufik, Hanna, Puput, Seven, dan seluruh teman-teman kelas IAT angkatan 2019, yang telah menjadi teman selama menempuh perkuliahan, dan telah sudi memberikan semangat serta motivasi penulis selama berjuang menyelesaikan skripsi ini.
16. Seluruh pihak dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Yang telah senantiasa membantu baik secara online ataupun offline. Terimakasih sudah banyak membantu dan memberi masukan terkait penulisan skripsi.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. *Jazaakumullah ahsanal jazaa'*.

Yogyakarta, 18 Juli 2025

Peneliti,



Tadzkiratul Ulum

19201743

ABSTRAK

Tadzkirotul Ulum, *Nafkah Perspektif Tafsir Alquran (Studi Komparasi Tafsir al-Iklil fi Ma'ani al-Tanzil dan Tafsir al-Azhar)*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini berawal dari perasaan ingin tahu peneliti terhadap penafsiran ayat-ayat Nafkah dalam Alquran serta kaitannya dengan kewajiban suami untuk menafkahi isterinya dalam membangun keluarga. Peneliti membaca dan mendalami dua kitab tafsir yaitu kitab Tafsir *al-Iklil fi Ma'ani al-Tanzil* karya Misbah Mustafa dan Tafsir *al-Azhar* karya Buya Hamka. Kedua kitab Tafsir tersebut memiliki karakteristik yang berbeda sehingga menimbulkan adanya persamaan dan perbedaan. Peneliti memfokuskan pembahasan pada tiga ayat dalam Alquran yaitu surat an-Nisa' ayat 34 dan surat at-Thalaq ayat 6-7.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Menggunakan metode kualitatif serta dengan pendekatan komparatif atau (perbandingan). Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pustaka dan penelitian dokumentasi. Sedangkan analisis data penelitian ini menggunakan Model analisis deskriptif dengan melalui empat tahapan yaitu: 1) mengumpulkan ayat nafkah dalam Misbah Mustafa dan Buya Hamka, 2) mengkaji data yang terkumpul berupa analisis deskriptif, 3) mengkomparasikan ayat nafkah antara dua mufasir, yakni Misbah Mustafa dan Buya Hamka, 4) memberi kesimpulan untuk menjawab dari rumusan masalah.

Hasil penelitian ini mendapatkan penemuan antara lain: perbedaan penafsiran antara Misbah Mustafa dan Buya Hamka di dalam menafsirkan ayat-ayat nafkah keluarga. Misbah Mustafa menjelaskan bahwa laki-laki atau suami merupakan kepala keluarga dan bertanggung jawab atas nafkah keluarga. Sedangkan, Buya Hamka menyebutkan bahwa laki-laki atau suami adalah pemimpin keluarga dan nafkah keluarga dapat diupayakan oleh suami maupun isteri, dalam hal ini Buya Hamka menegaskan bahwa isteri dapat membantu suami dalam mengupayakan nafkah keluarga. Kemudian terdapat persamaan penafsiran antara Misbah Mustafa dan Buya Hamka, yaitu keduanya menegaskan nafkah yang diberikan oleh suami adalah menurut kemampuan suami tanpa mempertimbangkan keadaan dan kecukupan isteri. Selain perbedaan dan persamaan penafsiran, hasil penelitian ini juga menunjukkan faktor yang mempengaruhi dari munculnya perbedaan dan persamaan penafsiran dari Misbah Mustafa dan Buya Hamka, diantaranya yaitu: latar belakang kedua mufasir, penggunaan sumber, dan metode tahlili yang digunakan kedua tafsir tersebut.

Kata Kunci: *Nafkah, Alquran, Tafsir al-Iklil fi Ma'ani al-Tanzil, Tafsir al-Azhar.*

ABSTRACT

Tadzkirotul Uloom, Livelihood from the Perspective of Quranic Interpretation (Comparative Study of the Interpretation of *al-Iklil fi Ma'ani al-Tanzil* and the Interpretation of *al-Azhar*), Thesis, Al-Quran and Interpretation Study Program, Faculty of Ushuluddin, Institute of Al-Quranic Sciences (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025.

This research began with the researcher's curiosity about the interpretation of the verses about sustenance in the Quran and its relationship to a husband's obligation to provide for his wife in building a family. The researcher read and studied two books of tafsir, namely the book *Tafsir al-Iklil fi Ma'ani al-Tanzil* by Misbah Mustafa and *Tafsir al-Azhar* by Buya Hamka. Both books of tafsir have different characteristics that give rise to similarities and differences. The researcher focused the discussion on three verses in the Quran, namely Surah an-Nisa' verse 34 and Surah at-Thalaq verses 6-7.

This research uses library research. Using qualitative methods and a comparative approach or Muqarran (comparison). The data collection process is carried out using library research methods and documentation research. While the data analysis of this research uses a descriptive analysis model through four stages, namely: 1) collecting the Nafkah verses in Misbah Mustafa and Buya Hamka, 2) reviewing the collected data in the form of descriptive analysis, 3) comparing the Nafkah verses between the two interpreters Misbah Mustafa and Buya Hamka, 4) providing conclusions to answer the problem formulation.

The results of this study indicate differences in interpretation between Misbah Mustafa and Buya Hamka in interpreting the verses on sustenance. Misbah Mustafa explains that the man, or husband, is the head of the family and is responsible for the family's sustenance. Meanwhile, Buya Hamka stated that the man or husband is the leader of the family and that the family's livelihood can be provided by both the husband and the wife. In this regard, Buya Hamka emphasized that the wife can assist her husband in providing for the family. Furthermore, there are similarities in interpretation between Misbah Mustafa and Buya Hamka, namely, both emphasize that the husband's livelihood is provided according to his ability without considering the wife's circumstances and sufficiency. In addition to the differences and similarities in interpretation, the results of this study also reveal factors influencing the differences and similarities in interpretation between Misbah Mustafa and Buya Hamka, including: the backgrounds of the two commentators, the sources used, and the methods of interpretation employed.

Keywords: *Livelihood, Quran, Tafsir al-Iklil fi Ma'ani al-Tanzil, Tafsir al-Azhar.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	14
A. Kerangka Teori	14
1. Tafsir Alquran	14
2. Tinjauan Umum Tentang Metode <i>Muqaran</i>	20
3. Tinjauan Umum Tentang Nafkah.....	22
B. METODE PENELITIAN.....	30
BAB III BIOGRAFI MISBAH MUSTOFA DAN BUYA HAMKA.....	34
A. Misbah Mustafa	34
1. Biografi Misbah Mustafa	34
2. Karya-karya Misbah Mustafa	36
3. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan Tafsir <i>Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil</i> . 42	
4. Metodologi Tafsir <i>Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil</i>	45
5. Tanggapan Para Tokoh Terhadap Tafsir <i>Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil</i>	48
B. Buya Hamka	50
1. Biografi Buya Hamka.....	50
2. Karya-karya Buya Hamka.....	54

3. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan Tafsir <i>Al-Azhar</i>	56
4. Metodologi Tafsir <i>Al-Azhar</i>	59
5. Tanggapan Para Tokoh Terhadap Tafsir <i>Al-Azhar</i>	61
BAB IV ANALISA KOMPARASI AYATAYAT NAFKAH	64
A. Makna Nafkah Menurut Misbah Mustafa Dalam Tafsir <i>Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil</i>	64
B. Makna Nafkah Menurut Buya Hamka dalam Tafsir <i>Al Azhar</i>	70
C. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Misbah Mustafa dan Buya Hamka Terhadap Ayat ayat Nafkah	80
D. Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Perbedaan dan Persamaan dalam Penafsiran Ayat-ayat Nafkah Menurut Misbah Mustafa dan Buya Hamka	82
BAB V	87
A. KESIMPULAN	87
B. SARAN.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
CURICULUM VITAE.....	95